



SEMIOTICS
Roland Barthes
(Interpretive Theory–Semiotic Tradition)

Roland Barthes



- ▶ Tujuan semiotika adalah menafsirkan tanda verbal dan non verbal
- ▶ Dalam mitologi, Roland Barthes berusaha menguraikan makna budaya anda-tanda visual, terutama yang mengandung nilai-nilai sosial yang dominan
- ▶ Semiologi berkaitan dengan apa pun yang dapat mendukung sesuatu yang lain
- ▶ Barthes tertarik pada tanda-tanda yang secara halus mengkomunikasikan makna ideologis atau konotatif.

Pergulatan Tanda Tanda



- ▶ Barthes awalnya menggambarkan teori semiotika sebagai penjelasan mitos.
- ▶ Kekhawatiran Barthes yang sebenarnya adalah pada konotasi — muatan ideologis yang dibawa oleh tanda ke mana pun mereka pergi.
- ▶ Struktur tanda adalah kunci teori Barthes.
- ▶ Ferdinand de Saussure menciptakan istilah semiologi untuk merujuk pada studi tentang tanda-tanda.

Pergulatan Tanda Tanda..



- ▶ Sebuah tanda adalah kombinasi dari penanda dan tanda.
 - Penanda adalah gambar; yang ditandakan adalah konsepnya.
 - Dalam istilah Barthes, penanda bukanlah tanda yang ditandai — melainkan tanda adalah kombinasi penanda dan yang ditandai, yang disatukan dalam ikatan yang tidak terpisahkan.
 - Perbedaan ini berasal dari Saussure.
 - Hubungan antara penanda dan yang ditandai dalam tanda verbal adalah arbitrer.
 - Hubungan antara penanda dan yang ditandai dalam tanda nonverbal didasarkan pada afinitas dan oleh karena itu kuasi–sewenang–wenang.

- ▶ Sebuah tanda tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian dari suatu sistem.
 - Analisis struktural fitur yang umum untuk semua sistem semiotik disebut taksonomi.
 - Barthes percaya sistem semiotik berfungsi dengan cara yang sama meskipun ada perbedaan.

Sistem semiotik yang signifikan menciptakan mitos yang menegaskan status quo sebagai hal yang alami, tak terhindarkan, dan abadi.

Transformasi Pita Kuning : Pengampunan ke Kebanggaan



- ▶ Tidak semua sistem semiologis adalah mitos.
- ▶ Sistem mitos atau konotatif adalah sistem semiologi orde kedua yang dibangun dari sistem tanda denotatif yang sudah ada sebelumnya.
- ▶ Dalam sistem mitos, tanda sistem pertama menjadi penanda yang kedua
- ▶ Pita kuning, yang pertama kali dipopulerkan dalam lagu 1972, “Tie a Yellow Ribbon’ round ol ‘Oak Tree, ”menjadi contoh transformasi ini.

Pembuatan Mitos : Mengupas Tanda Sejarahnya



- ▶ Setiap tanda ideologis adalah hasil dari dua sistem tanda yang saling berhubungan.
- ▶ Sistem pertama adalah deskriptif ketat sebagai gambar penanda dan konsep yang ditandai bergabung untuk menghasilkan tanda denotatif.
- ▶ Sistem kedua menggunakan tanda sistem denotatif dan menjadikannya sebagai penanda sistem konotatif.
- ▶ Pergeseran lateral ini mengubah tanda netral menjadi alat ideologis.
- ▶ Tanda denotatif asli tidak hilang, tetapi di"tiadakan".

Membuka Kedok Mitos Masyarakat Homogen



- ▶ Hanya mereka yang memahami semiotika yang dapat mendeteksi kekosongan tanda konotatif.
 - Tanda mitos tidak menjelaskan, membela, atau mengajukan pertanyaan.
 - Tanda-tanda mitos selalu memperkuat nilai-nilai budaya dominan.
 - Mereka menaturalisasikan tatanan hal-hal saat ini.
- ▶ Sepanjang hidupnya, Roland Barthes menguraikan dan melabeli ideologi-ideologi yang dipalsukan pada konsumen sebagai gambar yang naif.
- ▶ Semua upaya semiotiknya diarahkan untuk membuka kedok apa yang dia anggap sebagai ajaran sesat dari mereka yang mengendalikan citra masyarakat — naturalisasi sejarah.

Semiotika Komunikasi Massa : “Saya ingin menjadi seperti Mike”



- ▶ Karena tanda-tanda merupakan bagian integral dari komunikasi massa, analisis semiotik Barthes telah menjadi teori media yang penting.
- ▶ Kyong Kim berpendapat bahwa signifikasi massa yang timbul sebagai respons terhadap tanda adalah efek buatan yang dihitung untuk mencapai sesuatu yang lain.
- ▶ Iklan di televisi menciptakan lapisan konotasi yang menegaskan kembali status quo.

Semiotika : di (Bioskop)



- ▶ Lebih dari seratus tahun yang lalu ketika ahli bahasa Swiss Ferdinand de Saussure menggambarkan tanda sebagai kombinasi penanda dan penanda, filsuf Amerika Charles Sanders Peirce secara mandiri mengembangkan modelnya sendiri tentang bagaimana tanda bekerja.

- ▶ Peirce memasukkan tanda-tanda nonverbal dalam teoretis semiotiknya sejak awal.
 - Tanda-tanda simbol tidak menunjukkan kemiripan dengan objek yang mereka rujuk.
 - Tanda-tanda ikonik memiliki kemiripan dengan objek yang mereka gambarkan. Tanda-tanda indeksik terhubung langsung dengan rujukan mereka secara spasial, sementara, atau oleh sebab dan akibat.

Kritik :

Apakah Tanda2 Mitos Selalu menegaskan Kembali Status Quo?



- ▶ Semiotika Roland Barthes memenuhi lima kriteria teori interpretatif yang baik dengan sangat baik : pemahaman baru tentang orang, daya tarik estetika, analisis kualitatif, proposal untuk mereformasi masyarakat, dan klarifikasi nilai-nilai.
- ▶ Namun mayoritas sarjana komunikasi di Amerika Serikat mengabaikan bidang semiotika dan karya para teoretikus pusatnya seperti Barthes; oleh karena itu tidak terlalu memenuhi standar komunitas kesepakatan.
- ▶ Ada pertanyaan tentang pandangan Barthes bahwa semua sistem konotatif menjunjung tinggi nilai-nilai kelas dominan.
- ▶ Para ahli seperti Anne Norton dan Douglas Kellner memperluas pendekatan semiotik Barthes untuk berpendapat bahwa tanda-tanda dapat menumbangkan status quo atau mencontohkan sistem konotatif kontra budaya.
- ▶ Pendekatan semiotik Barthes terhadap pencitraan tetap menjadi perspektif teoretis inti bagi para sarjana komunikasi, khususnya mereka yang menekankan media dan budaya.

